

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *financial distress*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diukur menggunakan *dummy* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki laba bersih negatif selama dua periode berturut-turut. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, dan proporsi komisaris independen terhadap *financial distress*. Variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan likuiditas, *leverage*, dan *sales margin*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Total observasi dalam penelitian ini adalah 279 sampel. Model penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, dan jumlah dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan kepemilikan institusional dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial distress, corporate governance, laba bersih.*